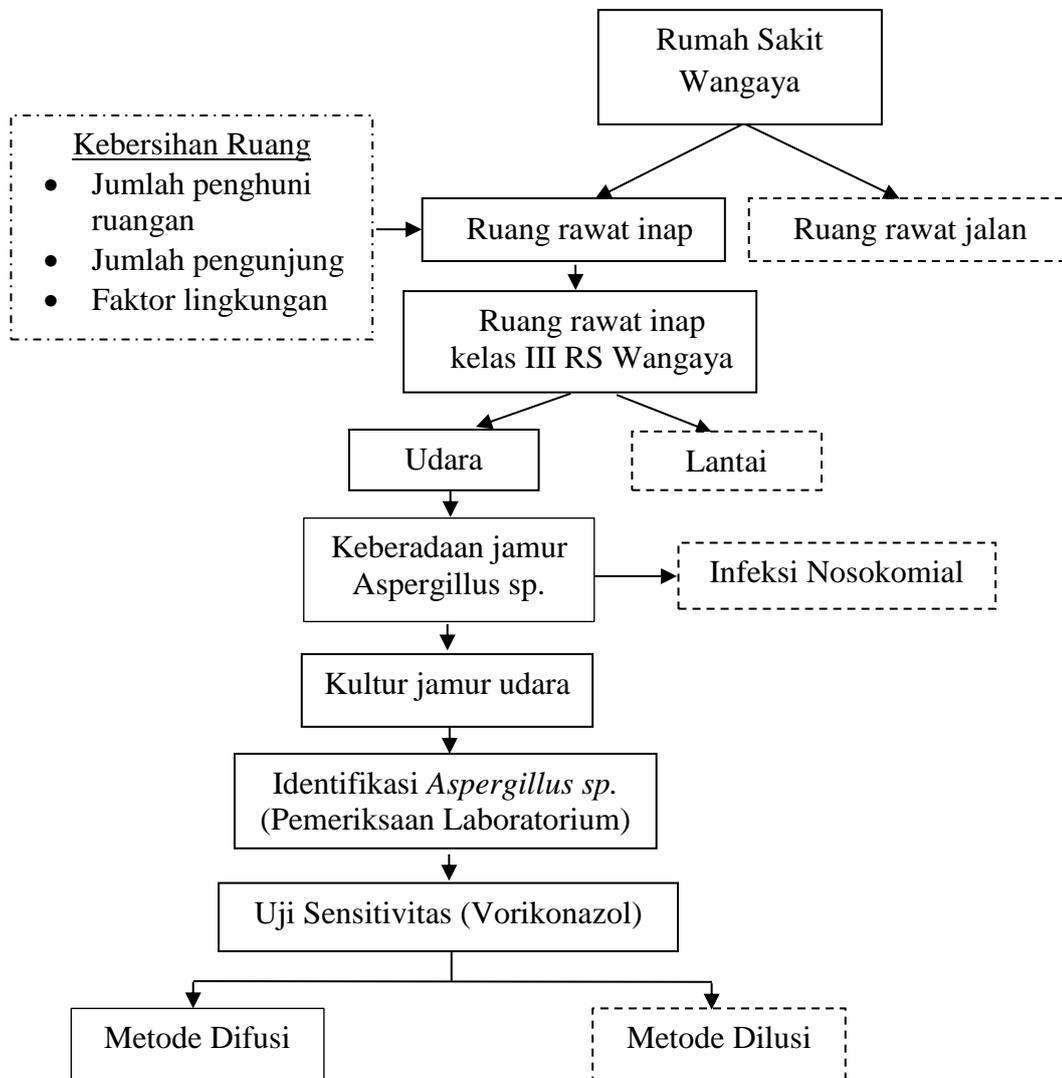


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan:

- : dianalisis
- : tidak dianalisis

Gambar 18. Kerangka konsep

Pada kerangka konsep gambar 3 dapat dijelaskan bahwa pelayanan di rumah sakit dapat dibagi menjadi dua yaitu ruang rawat jalan dan ruang rawat inap. Kebersihan ruang rawat inap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kontaminasi kuman dari banyaknya pengunjung, jumlah penghuni ruangan dan faktor lingkungan (seperti suhu dan kelembaban). Ruangan yang diteliti adalah ruang rawat inap kelas III RSUD Wangaya. Kuman pada ruangan tersebut diisolasi dari udara, yang dilakukan dengan cara dibiakkan menggunakan media *Saboraud Dextrose Agar* yang dibuka kurang lebih 15 menit. Kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu dengan mengidentifikasi *Aspergillus sp.* tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang didapat. Adanya jamur *Aspergillus sp.* dapat menyebabkan terjadinya Aspergillosis. Pengobatan Aspergillosis yang disebabkan oleh *Aspergillus sp.* dapat ditangani dengan pemberian anti jamur yaitu vorikonazol. Kemampuan vorikonazol dalam menangani infeksi sistemik dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan uji kepekaan *Aspergillus sp.* terhadap vorikonazol secara in vitro dengan metode difusi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah keberadaan jamur *Aspergillus sp.* pada ruang rawat inap dan sensitivitas terhadap flukonazol. Variabel terkontrol dalam penelitian ini adalah suhu, waktu inkubasi dan ketebalan media.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.berikut :

Tabel 4. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
RSUD Wangaya	Rumah sakit milik pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan masyarakat salah satunya pelayanan ruang rawat inap kelas III meliputi sal cendrawasih dan dara di RSUD Wangaya	Observasi dengan pengamatan	Nominal
Identifikasi	Menentukan jamur <i>Aspergillus sp.</i> yang ada pada media <i>Saboraoud Dextrose Agar</i> sesuai ciri-ciri	Pengamatan makroskopis dan mikroskopis	Nominal
Jenis <i>Aspergillus sp.</i>	Jamur yang secara makroskopis mempunyai ciri-ciri warna koloni hitam dan hijau muda dan secara mikroskopis memiliki ciri-ciri konidia, metula, fisikel, dan konidiafor berbeda-beda tergantung spesies <i>Aspergillus</i>	Pemeriksaan laboratorium dan pengamatan jamur yang ditemukan	Nominal

1	2	3	4
Vorikonazol	Antifungi berbentuk bentuk cakram disk yang mengandung zat sebesar 25 µg (Oxoid)	Observasi	Nominal
Sensitivitas <i>Aspergillus sp.</i>	Zona hambat berupa zona bening pada media MHA disekitar cakram disk vorikonazol yang akan digunakan sebagai penentu sensitivitas dari <i>Aspergillus sp.</i>	Mengukur panjang diameter zona bening disekitar cakram disk vorikonazol dengan mistar (dalam satuan mm)	Ordinal Sensitif : ≥12 mm Intermediet : 0 mm Resisten : 0 mm